JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 3 No: 11, November 2026
E-ISSN : 3047-7824

Analisis Peran Pasar Modal dalam Mendorong Pertumbuhan Investasi dan Perekonomian Nasional

An Analysis of the Role of the Capital Market in Fostering Investment Growth and the National Economy

Muammar Khaddafi[1], Asmiati[2], Cut Modila Dwi Savira[3], Deviana Pramuliana[4], Nabila[5], Nurfuadi[6]
Universitas Malikussaleh
Email : khaddafi@unimal.ac.id[1], asmiati.256210101027@mhs.unimal.ac.id[2], cut.256210101023@mhs.unimal.ac.id[3], deviana.25621010102425621010103@mhs.unimal.ac.id[4], nabila.25621010103@mhs.unimal.ac.id[5], nurfuadi.256210101026@mhs.unimal.ac.id[6]

Article Info

Article history :
Received : 30-10-2026
Revised : 01-11-2026
Accepted : 03-11-2026
Published : 05-11-2026

Abstract

This study synthesized evidence on how capital markets support investment and national economic growth and mapped gaps in the research. Following a PRISMA systematic review protocol, it searched OpenAlex and analyzed 21 included articles through thematic synthesis, with methodological quality assessed using the 2018 MMAT. Six themes emerged: links between capital markets and economic growth; capital mobilization and investment allocation; factors shaping investor interest and participation; challenges to widening access; publication trends; and gaps in the evidence. The relationship between capital markets and economic growth was not uniform: one study reported a positive association for market capitalization and a negative direction for bond issuance, while findings for Islamic instruments and mutual funds varied by instrument, model, and time horizon. Capital markets were also presented as channels for financing investment and infrastructure and environmental projects, yet empirical evidence connecting fund mobilization, productive allocation, and economic impact remained limited. The included articles appeared during 2021–2026, with publication output peaking in 2023. Quantitative approaches and Indonesian contexts predominated, whereas qualitative studies were scarce. MMAT assessment indicated that methodological reporting was often unclear, warranting cautious interpretation of the findings. The review's contribution is a synthesis that positions instrument characteristics and fund-allocation mechanisms as complementary channels for explaining the relationship between capital markets and growth. Overall, capital markets may make an important contribution, but their effects are not automatic or uniform; future research should consistently examine investment allocation and outcomes across instruments and time periods.

Keywords: capital market, investment, economic growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menyintesis bukti mengenai peran pasar modal dalam mendorong investasi dan pertumbuhan perekonomian nasional serta memetakan kesenjangan penelitian. Tinjauan literatur sistematis mengikuti protokol PRISMA, menelusuri artikel melalui OpenAlex, dan menganalisis 21 artikel terinklusi dengan sintesis tematik serta penilaian mutu menggunakan MMAT 2018. Temuan menunjukkan enam tema utama : hubungan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi, penghimpunan dan penyaluran dana, faktor yang mendukung minat serta partisipasi investor, tantangan perluasan akses, tren publikasi, dan kesenjangan bukti. Hubungan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi tidak seragam : kapitalisasi pasar dilaporkan

berhubungan positif, sedangkan penerbitan obligasi menunjukkan arah negatif dalam satu studi, hasil untuk instrumen syariah dan reksa dana berbeda menurut instrumen, model, serta horizon waktu. Pasar modal juga dipandang menyediakan pembiayaan bagi investasi dan proyek infrastruktur maupun lingkungan, tetapi bukti empiris yang menghubungkan penghimpunan dana, alokasi produktif, dan dampak ekonomi masih terbatas. Artikel terbit pada 2021–2026, dengan jumlah publikasi tertinggi pada 2023, kajian didominasi pendekatan kuantitatif dan konteks Indonesia, sementara studi kualitatif masih sedikit. Penilaian MMAT menunjukkan pelaporan metodologis kerap tidak jelas, sehingga hasil perlu ditafsirkan hati-hati. Kebaruan kajian ini terletak pada sintesis yang menempatkan karakter instrumen dan mekanisme alokasi dana sebagai saluran yang saling melengkapi dalam menjelaskan kaitan pasar modal dengan pertumbuhan. Sintesis ini menyimpulkan bahwa kontribusi pasar modal berpotensi penting, tetapi tidak otomatis seragam, penelitian lanjutan perlu menguji alokasi dana dan dampak investasi secara konsisten lintas instrumen dan periode.

Kata kunci: pasar modal, investasi, pertumbuhan ekonomi

PENDAHULUAN

Pasar modal menghubungkan pihak yang membutuhkan pembiayaan dengan investor melalui instrumen yang memungkinkan penghimpunan dan penyaluran dana. Peran tersebut menjadikan pasar modal relevan bagi pembentukan investasi produktif, perluasan akses pembiayaan, dan penguatan kegiatan ekonomi nasional. Investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi dan perputaran ekonomi, meskipun dampaknya bergantung pada jenis instrumen, arah alokasi dana, kondisi makroekonomi, serta efektivitas pemanfaatan modal. Kajian mengenai faktor penentu investasi dalam pertumbuhan ekonomi menempatkan investasi sebagai isu penting bagi analisis pembangunan (Endaryono & Djuhartono, 2024). Pembahasan mengenai penanaman modal asing juga menyoroti hubungan investasi dengan pertumbuhan ekonomi nasional dari sudut pandang hukum dan kebijakan (Rosmayanti & Apriani, 2023). Urgensi kajian ini terletak pada kebutuhan memahami kontribusi pasar modal secara lebih terpilah, bukan hanya mengasumsikan setiap kenaikan investasi otomatis menghasilkan pertumbuhan yang merata dan berkelanjutan.

Konsep investasi mencakup komitmen dana saat ini dengan harapan memperoleh manfaat pada masa mendatang, sedangkan pasar modal menyediakan sarana bagi perdagangan instrumen dan mobilisasi dana jangka menengah maupun panjang. Mekanisme tersebut memungkinkan dana masyarakat dihimpun, kemudian dialokasikan kepada perusahaan atau proyek yang membutuhkan pembiayaan. Pasar modal dapat memperluas pilihan investasi dan mendukung pembentukan modal, tetapi hubungan dengan perekonomian nasional dapat dipengaruhi oleh risiko, kualitas tata kelola, likuiditas, dan stabilitas ekonomi. Kajian investasi di Indonesia telah menelaah hubungan investasi dengan pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan yang beragam, termasuk pembahasan faktor penentu dan analisis investasi dalam konteks nasional (Saputro & Basyarudin, 2024). Perkembangan pasar modal juga perlu dipahami bersama persoalan literasi, agar peningkatan akses investasi disertai kemampuan masyarakat mengenali produk, risiko, dan keputusan keuangan yang sesuai.

Penelitian terdahulu memperlihatkan perkembangan kajian dari pengujian hubungan instrumen pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi hingga analisis variabel makroekonomi. Kapitalisasi pasar dilaporkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan penerbitan obligasi berpengaruh negatif dan signifikan, inflasi berpengaruh positif, dan nilai tukar tidak signifikan (Alam et al., 2025). Kajian terhadap instrumen syariah menemukan saham syariah, sukuk, dan industri keuangan nonbank syariah berpengaruh signifikan

dalam model terpilih, sementara reksa dana syariah dikeluarkan akibat persoalan multikolinearitas (Sari et al., 2021). Penelitian lain mencatat bahwa saham syariah, sukuk, dan reksa dana tidak berpengaruh signifikan secara parsial dalam jangka pendek; pada jangka panjang, saham syariah negatif dan tidak signifikan, sedangkan sukuk dan reksa dana syariah negatif dan signifikan (Fathurrahman & Al-Islami, 2023). Variasi cakupan instrumen dan rentang waktu memperlihatkan bahwa hasil penelitian tidak dapat disimpulkan dari satu indikator saja.

Perbedaan hasil juga muncul pada penelitian mengenai instrumen syariah dan ukuran agregat perekonomian. Saham syariah dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan sukuk dan reksa dana syariah dinyatakan tidak signifikan dalam abstrak penelitian Nurwita et al. (2023). Analisis deret waktu yang lebih baru menemukan sukuk dan perbankan syariah berdampak positif dan signifikan terhadap PDB, sedangkan reksa dana syariah dan saham syariah berhubungan negatif dan signifikan dengan PDB (Mauladi & Rosyidah, 2026). Perbedaan arah dan signifikansi tersebut dapat berkaitan dengan periode observasi, spesifikasi model, pilihan variabel, maupun karakteristik data, sehingga tidak tepat diperlakukan sebagai bukti bahwa satu instrumen selalu mendorong atau menghambat pertumbuhan. Perbandingan hasil perlu mempertimbangkan indikator ekonomi yang digunakan, misalnya pertumbuhan ekonomi atau PDB, serta membedakan pengaruh jangka pendek dari hubungan jangka panjang. Penilaian kritis juga perlu memperhatikan keterbatasan mutu metodologis studi yang menjadi dasar sintesis.

Celah kajian tampak dari belum terpadunya pembahasan mengenai tren publikasi, mekanisme penghimpunan dan alokasi modal, serta bukti empiris tentang pertumbuhan ekonomi nasional. Tinjauan sistematis Jani (2026) memeriksa hubungan belanja sosial publik dengan pertumbuhan melalui mekanisme modal manusia, investasi, dan pasar tenaga kerja, berdasarkan artikel 2020–2025 yang disaring hingga 32 studi bermutu tinggi dan sedang. Cakupan tersebut menjelaskan saluran investasi dalam hubungan belanja sosial dan pertumbuhan, tetapi fokusnya bukan secara khusus pada pasar modal, instrumen pembiayaan, atau bukti Indonesia mengenai kontribusi pasar modal terhadap ekonomi nasional. Perbedaan objek dan fokus itu menyisakan kebutuhan sintesis yang menempatkan pasar modal sebagai pusat analisis dan menghubungkan bukti tentang penghimpunan dana, alokasi modal, serta pertumbuhan investasi dan ekonomi. Tinjauan ini menambahkan pemetaan yang mengaitkan dimensi-dimensi tersebut dalam satu kerangka pertanyaan.

Kebutuhan sintesis semakin kuat karena peningkatan jumlah publikasi tidak dengan sendirinya menghasilkan kesimpulan substantif yang konsisten. Analisis bibliometrik Firdaus dan Sari (2023) mencatat kenaikan publikasi penelitian pasar modal dari tahun ke tahun serta mengidentifikasi tema yang relatif jarang diteliti. Pemetaan publikasi tersebut membantu menggambarkan perkembangan bidang, sedangkan tinjauan sistematis perlu menilai isi temuan, konteks, dan perbedaan hasil penelitian yang relevan dengan pertumbuhan investasi dan ekonomi nasional. Sintesis lintas studi juga dapat membedakan mekanisme pasar modal yang bersifat konseptual dari bukti empiris yang menguji hubungan antarvariabel. Pemisahan tersebut penting agar manfaat potensial penghimpunan dana dan alokasi modal tidak disamakan dengan temuan statistik mengenai dampak instrumen tertentu. Penilaian atas kesenjangan metodologis dan substansial selanjutnya dapat mengarahkan agenda penelitian yang lebih terukur.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pasar modal dalam mendorong pertumbuhan investasi dan perekonomian nasional melalui metode *Systematic Literature Review* dengan kerangka pelaporan PRISMA. Tujuan pertama ialah memetakan tren publikasi penelitian mengenai peran pasar modal dalam mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional. Tujuan kedua ialah menguraikan mekanisme pasar modal dalam penghimpunan dana, alokasi modal, dan pertumbuhan investasi. Tujuan ketiga ialah menyintesis temuan utama penelitian tentang hubungan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk perbedaan hasil berdasarkan instrumen dan indikator yang digunakan. Tujuan keempat ialah mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ditemukan pada kajian kontribusi pasar modal terhadap investasi dan perekonomian. Rumusan tujuan tersebut menjadi dasar bagi empat pertanyaan penelitian yang mencakup tren publikasi, mekanisme kontribusi, bukti hubungan dengan pertumbuhan, dan arah kesenjangan penelitian.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* dengan pelaporan PRISMA 2020, meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi (Page et al., 2021). Penelusuran dilakukan melalui OpenAlex, indeks ilmiah terbuka yang menghimpun metadata Crossref, DOAJ, PubMed, repositori institusi, dan penerbit. Akreditasi jurnal diverifikasi melalui SINTA (S1–S6) dan daftar jurnal Scopus (Q1–Q4), lalu dicocokkan menggunakan ISSN. String Boolean meliputi "*capital market*" AND "*investment growth*"; "*capital market*" AND "*economic growth*"; "*capital markets*" AND "*capital mobilization*" AND *investment*; serta "*capital market development*" AND "*national economy*". Artikel yang dianalisis terbit pada 2021–2026.

Kriteria seleksi mengatur keterkaitan topik, jenis dokumen, bahasa, tahun, abstrak, dan konteks kajian.

Tabel 1 Metode

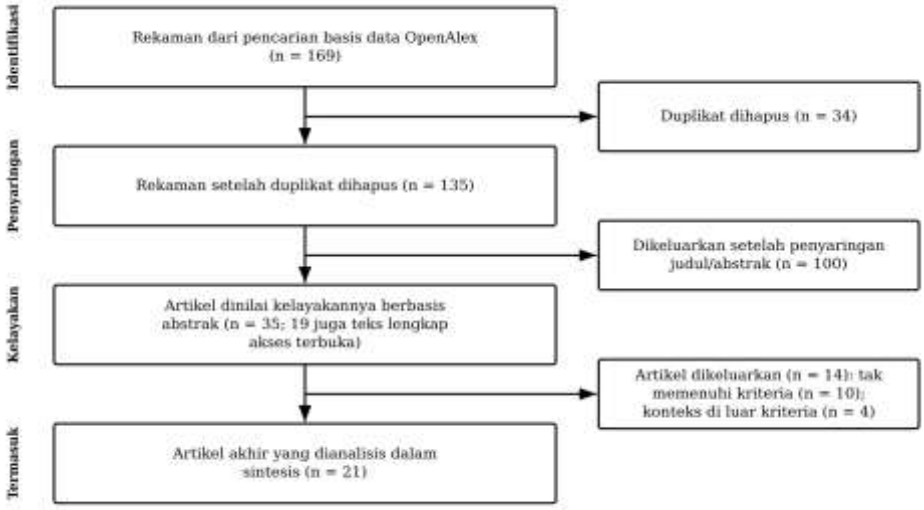
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun terbit	Artikel diterbitkan pada 2021–2026.	Artikel diterbitkan sebelum 2021 atau setelah 2026.
Jenis dokumen	Artikel jurnal ilmiah yang telah melalui penelaahan sejawat.	Blog, berita, editorial, opini, makalah nonjurnal, atau materi promosi.
Bahasa	Artikel tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.	Artikel tidak tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
Abstrak	Metadata mencantumkan abstrak yang dapat ditelaah.	Metadata tidak mencantumkan abstrak.
Relevansi topik	Judul, abstrak, atau kata kunci membahas pasar modal dan keterkaitannya dengan investasi atau pertumbuhan ekonomi.	Artikel tidak membahas pasar modal, investasi, atau pertumbuhan ekonomi secara relevan.
Konteks kajian	Kajian membahas konteks ekonomi nasional atau konteks negara yang dapat dibandingkan secara relevan.	Kajian hanya berfokus pada konteks yang tidak dapat dikaitkan dengan kontribusi pasar modal terhadap investasi atau perekonomian.

Pencarian mengidentifikasi 169 rekaman OpenAlex. Penyaringan otomatis berdasarkan tahun, akreditasi jurnal, abstrak, relevansi kata kunci dan makna judul, serta kecocokan string Boolean dilanjutkan dengan kurasi peneliti. Setelah 34 duplikat dihapus, 135 rekaman tersisa, penyaringan judul dan abstrak mengeluarkan 100, sehingga 35 artikel dinilai kelayakannya. Penilaian berbantuan AI menggunakan judul, abstrak, dan metadata, kutipan metode serta hasil atau pembahasan teks lengkap juga dibaca untuk 19 artikel akses terbuka. Artikel dinilai berdasarkan kriteria tabel dan kesesuaian topik pada skala 1–3, nilai di bawah 2 menyebabkan pengeluaran.

Sebanyak 14 artikel dikeluarkan,10 tidak memenuhi kriteria inklusi/eksklusi dan empat berkonteks di luar kriteria tinjauan. Dari sepuluh artikel tersebut, enam tidak membahas pasar modal, investasi, atau pertumbuhan ekonomi secara relevan, tiga tidak memenuhi relevansi judul, abstrak, atau kata kunci, dan satu memiliki konteks yang tidak dapat dikaitkan dengan kontribusi pasar modal. Pemeriksaan metadata registri DOI tidak menemukan artikel yang ditarik. Sebanyak 21 studi terinklusi, seluruhnya dengan konteks yang dinyatakan jelas sesuai kriteria.

Mutu metodologis dinilai berbantuan AI menggunakan *Mixed Methods Appraisal Tool* (MMAT) versi 2018 (Hong et al., 2018), tanpa menjadikan hasil sebagai dasar eksklusi. Penilaian mencakup dua pertanyaan penyaring dan lima kriteria sesuai desain, dengan jawaban “Ya”, “Tidak”, atau “Tidak jelas”; skor total tidak dihitung. Dari 21 studi, satu berkategori kualitatif, 15 kuantitatif non-acak, dan lima non-empiris atau gugur pada pertanyaan penyaring. Tujuh studi memperoleh satu jawaban “Ya” dari lima kriteria dan sembilan memperoleh nol; dari 80 jawaban, tujuh “Ya”, lima “Tidak”, dan 68 “Tidak jelas”. Ketidakjelasan terutama terkait paparan/intervensi (3,5; 15 dari 15 studi kuantitatif non-acak), keterwakilan partisipan (3,1; 14 dari 15), dan kelengkapan data luaran (3,3; 14 dari 15).

“Tidak jelas” berarti informasi tidak tersedia dalam teks yang ditelaah, bukan kegagalan kriteria. Hasil tiap kriteria dilaporkan pada lampiran dan digunakan untuk menimbang bukti. Ekstraksi negara, tujuan, metode, sampel, dan temuan serta sintesis tematik dibantu AI dan ditelaah penulis, satu studi tidak menguraikan temuan dalam teks yang ditelaah. Keterbatasan mencakup penilaian kelayakan dan mutu yang terutama berbasis abstrak, satu penilai berbantuan AI, serta sumber bibliografis terbatas.



Gambar 1. Diagram alir PRISMA proses seleksi artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Artikel

Dari 169 artikel yang teridentifikasi, 34 duplikat dihapus sehingga tersisa 135 studi. Penyaringan judul dan abstrak mengeluarkan 100 artikel, 35 dinilai kelayakannya dan 19 teks lengkap akses terbuka diperiksa. Sebanyak 14 artikel dikeluarkan : 10 tidak memenuhi kriteria inklusi/eksklusi (6 tidak membahas pasar modal, investasi, atau pertumbuhan ekonomi secara relevan, 3 tidak secara eksplisit membahas keterkaitan pasar modal dengan investasi atau pertumbuhan ekonomi, dan 1 berfokus pada konteks yang tidak terkait kontribusi pasar modal terhadap investasi atau perekonomian nasional). Dengan demikian, 21 studi diinklusi.

Mutu metodologis dinilai memakai *Mixed Methods Appraisal Tool* (MMAT) versi 2018 (Hong et al., 2018), tanpa menjadikannya kriteria eksklusi. Dari 21 studi, 1 berkualitatif, 15 kuantitatif non-acak, dan 5 tidak dapat dinilai karena non-empiris atau gugur pada pertanyaan penyaring. Di antara studi yang dinilai, 7 memenuhi satu dari lima kriteria ‘Ya’, sedangkan 9 tidak memenuhi satu pun. Dari 80 jawaban kriteria, 7 ‘Ya’, 5 ‘Tidak’, dan 68 ‘Tidak jelas’, menandakan keterbatasan pelaporan. Jawaban ‘Tidak’ atau ‘Tidak jelas’ paling sering muncul pada kriteria 3,5 tentang kesesuaian intervensi/paparan (15 dari 15 studi kuantitatif non-acak), 3,1 tentang keterwakilan partisipan (14 dari 15), dan 3,3 tentang kelengkapan data luaran (14 dari 15).

Karakteristik Artikel

Tabel 2 Karakteristik Artikel

Aspek	Temuan
Jumlah artikel akhir	21
Rentang tahun	2021–2026
Negara dominan	Indonesia, Indonesia dan beberapa negara berkembang, Negara-negara ASEAN, Universitas Udayana
Metode	Kuantitatif (15), Tinjauan literatur/konseptual (4), Kualitatif (1), Tidak dilaporkan (1)
Tema	6 : Hubungan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi, Penghimpunan dana dan penyaluran investasi, Faktor pendukung minat dan partisipasi investor, Tantangan implementasi dan perluasan akses, Tren publikasi dan perkembangan kajian, Celah bukti empiris dan konsistensi temuan

Tren Publikasi

Artikel terinklusi terbit sebanyak 3 pada 2021, 1 pada 2022, 7 pada 2023, serta masing-masing 4 pada 2024 dan 2025. Hingga penelusuran 2026-11-01, tercatat 2 artikel pada 2026, tahun tersebut belum genap. Angka mencakup artikel yang telah terbit.

Tabel 3 Ekstraksi Data

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama	Kriteria MMAT Terpenuhi
1	Fathori (2023)	Indonesia dan beberapa	Studi kasus	Bagian hasil yang tersedia menjelaskan PDB sebagai indikator pertumbuhan	0/5 (5 TJ)

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama	Kriteria MMAT Terpenuhi
		negara berkembang		ekonomi dan cara menghitung pertumbuhannya. Tidak dilaporkan hasil analisis tentang kontribusi pasar saham terhadap pertumbuhan ekonomi.	
2	Fathori (2024)	Indonesia		Tidak dilaporkan pada teks yang tersedia	0/5 (5 TJ)
3	Alam et al. (2025)	Indonesia	Kuantitatif	Kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penerbitan obligasi berpengaruh negatif dan signifikan, inflasi berpengaruh positif, sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan.	1/5 (4 TJ)
4	Sari et al. (2021)	Indonesia	Kuantitatif	Model terpilih menunjukkan saham syariah, sukuk, dan IKNB syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Reksadana syariah dikeluarkan dari model karena tidak lolos uji multikolinearitas.	1/5 (4 TJ)
5	Fathurrahman & Al-Islami (2023)		Kuantitatif	Dalam jangka pendek, saham syariah, sukuk, dan reksadana tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam jangka panjang, saham syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan sukuk dan reksadana syariah berpengaruh negatif dan signifikan; ketiganya berpengaruh signifikan secara simultan.	0/5 (5 TJ)
6	Nurwita et al. (2023)	Indonesia	Kuantitatif	Saham syariah dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Abstrak menyatakan sukuk dan	0/5 (5 TJ)

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama	Kriteria MMAT Terpenuhi
				reksadana syariah tidak signifikan, meskipun nilai probabilitas sukuk yang dicantumkan adalah 0,0165 tanpa keterangan perbandingan yang jelas.	
7	Esana (2025)	Negara-negara ASEAN	Kuantitatif	FDI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal pada tahun berjalan, tetapi negatif signifikan pada tahun berikutnya. Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan pada kedua periode, ukuran pasar positif signifikan pada tahun berjalan, dan inflasi negatif signifikan secara konsisten.	1/5 (4 TJ)
8	Amin et al. (2023)	Indonesia	Kuantitatif	Motivasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan minat investasi. Pengetahuan investasi dan literasi pasar modal tidak berpengaruh secara parsial, dan teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut.	1/5 (4 TJ)
9	Wulandari & Rasmini (2024)	Universitas Udayana	Kuantitatif	Influencer, motivasi, dan literasi keuangan secara positif memengaruhi minat investasi saham.	1/5 (3 TJ)
10	Ortega & Paramita (2023)	Indonesia	Kuantitatif	Literasi keuangan, kemajuan teknologi, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.	0/5 (4 TJ)
11	Mauladi & Rosyidah (2026)	Indonesia	Kuantitatif	Sukuk dan perbankan syariah berdampak positif dan signifikan secara statistik terhadap PDB. Reksa dana syariah dan saham syariah menunjukkan hubungan negatif dan signifikan secara statistik dengan PDB.	0/5 (5 TJ)

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama	Kriteria MMAT Terpenuhi
12	Santoso & Sasongko (2024)	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Korelasional	Motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan media sosial masing-masing berpengaruh positif terhadap minat investasi. Ketiganya secara bersama-sama juga berpengaruh terhadap minat investasi.	0/5 (4 TJ)
13	Rahman & Subroto (2022)	Indonesia	Korelasional	Motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi. Keduanya juga berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa.	0/5 (3 TJ)
14	Saputra et al. (2023)	Universitas Warmadewa	Kuantitatif	Pengetahuan investasi dan modal investasi dilaporkan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Motivasi mahasiswa FEB berkorelasi positif dengan minat investasi.	0/5 (5 TJ)
15	Fitriyanto et al. (2021)	Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura	Kuantitatif	Penelitian menemukan hubungan kointegrasi jangka panjang di semua negara yang diteliti. Dalam hubungan jangka panjang dan dinamika jangka pendek, hasil serta arah koefisien bervariasi antarnegara.	1/5 (4 TJ)
16	Loeis et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif	Profitabilitas dan penilaian pasar tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh. Secara bersama-sama, keempat variabel berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur.	1/5 (4 TJ)
17	Aisyah & Anggara (2025)		Tinjauan literatur	Digitalisasi pasar modal syariah membuka peluang inklusi keuangan dan edukasi literasi syariah, tetapi menghadapi tantangan rendahnya literasi keuangan syariah, keamanan data, dan	tidak berlaku

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama	Kriteria MMAT Terpenuhi
				pengawasan teknologi baru agar sesuai prinsip syariah.	
18	Putri (2021)	Indonesia	Tinjauan literatur	Reksadana syariah memudahkan masyarakat berpartisipasi di pasar modal, termasuk pemodal dengan dana terbatas, dan memungkinkan diversifikasi serta efisiensi waktu. Artikel menyatakan peningkatan investasi masyarakat melalui reksadana syariah meningkatkan nilai aktiva bersih dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.	tidak berlaku
19	Hamidah et al. (2026)	Indonesia	Tinjauan literatur	Kajian menyatakan pasar modal syariah dan sukuk berkontribusi pada inklusi keuangan, pembiayaan proyek infrastruktur dan lingkungan melalui green sukuk, serta pengurangan ketergantungan pada pembiayaan konvensional. Tantangannya meliputi rendahnya literasi keuangan syariah dan likuiditas pasar sekunder yang terbatas.	tidak berlaku
20	Firdaus & Sari (2023)		Kuantitatif	Publikasi penelitian pasar modal meningkat signifikan dari tahun ke tahun. Analisis VOSviewer mencatat 599 sitasi dan mengidentifikasi tema-tema pasar modal yang jarang diteliti.	tidak berlaku
21	Syazierah et al. (2025)	Indonesia	Tinjauan literatur	Pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai peningkatan jumlah investor dan kapitalisasi pasar. Tantangannya mencakup kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk pasar modal syariah.	tidak berlaku

Hubungan Pasar Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan pasar modal dan pertumbuhan ekonomi bergantung pada jenis instrumen, model, wilayah, serta horizon pengamatan. Kapitalisasi pasar berkaitan positif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara penerbitan obligasi menunjukkan arah berbeda, studi instrumen syariah juga menemukan hubungan yang tidak seragam untuk saham, sukuk, dan reksa dana (Alam et al., 2025; Sari et al., 2021; Fathurrahman & Al-Islami, 2023). Dengan demikian, pertumbuhan pasar modal tidak otomatis mendorong pertumbuhan ekonomi melalui setiap instrumen. Hubungan jangka panjang lintas negara dan dinamika jangka pendek yang bervariasi menunjukkan bahwa struktur ekonomi serta kondisi pasar dapat membentuk keterkaitan tersebut (Fitriyanto et al., 2021). Temuan ini melengkapi literatur tentang saluran investasi dan pertumbuhan dengan menempatkan karakter instrumen sebagai bagian mekanisme (Jani, 2026; Endaryono & Djuhartono, 2024).

Bukti kuantitatif dalam tema ini memiliki mutu metodologis beragam. Alam et al. (2025), Sari et al., Esana, Fitriyanto et al., dan Loeis et al. memenuhi satu kriteria MMAT, sedangkan sejumlah studi lain tidak memenuhi kriteria yang tercatat. Karena itu, arah hubungan perlu ditafsirkan hati-hati. Di negara ASEAN, keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, FDI, dan inflasi berkaitan dengan pertumbuhan pasar modal, tetapi pengaruhnya berbeda menurut variabel dan periode (Esana, 2025). Pada perusahaan manufaktur, struktur modal dan pertumbuhan penjualan berkaitan dengan imbal hasil saham, sedangkan profitabilitas dan penilaian pasar tidak menunjukkan hubungan serupa (Loeis et al., 2024). Hubungan tingkat perusahaan bukan bukti langsung pertumbuhan nasional, dan cakupan negara serta periode membatasi generalisasi.

Penghimpunan Dana dan Penyaluran Investasi

Pasar modal mempertemukan kebutuhan pembiayaan dengan dana investor, sedangkan sukuk dapat membiayai proyek infrastruktur dan lingkungan. Kajian pasar modal syariah mengaitkannya dengan perluasan inklusi keuangan dan pengurangan ketergantungan pada pembiayaan konvensional (Hamidah et al., 2026). Reksadana syariah berpotensi memudahkan partisipasi masyarakat bermodal terbatas sekaligus menyediakan diversifikasi. Putri (2021) menghubungkan peningkatan investasi melalui reksadana dengan kenaikan nilai aktiva bersih dan pertumbuhan ekonomi. Namun, mekanisme ini belum membuktikan bahwa dana tambahan tersalurkan ke kegiatan produktif.

Dua studi utama tema ini berupa tinjauan literatur, bukan pengujian empiris seragam atas arus dana dan hasil proyek. Tidak adanya pengukuran bersama atas penghimpunan, alokasi, dan dampak ekonomi membatasi klaim kausal (Putri, 2021; Hamidah et al., 2026). Bukti kuantitatif juga menunjukkan hubungan instrumen dengan PDB yang beragam, termasuk hubungan negatif pada beberapa estimasi reksa dana syariah (Fathurrahman & Al-Islami, 2023; Mauladi & Rosyidah, 2026). Hal ini tidak meniadakan fungsi pembiayaan pasar modal, tetapi menunjukkan bahwa akses instrumen dan pertumbuhan nilai dana belum membuktikan efektivitas alokasi. Literatur investasi dan pertumbuhan memberi konteks, sedangkan saluran antara dana yang dihimpun dan hasil ekonomi terukur belum dipastikan (Saputro & Basyarudin, 2024).

Faktor Pendukung Minat dan Partisipasi Investor

Minat investasi merupakan tahap potensial menuju partisipasi, bukan ukuran investasi aktual atau kontribusi langsung terhadap ekonomi. Motivasi berulang kali berkaitan dengan minat,

sedangkan hubungan pengetahuan, literasi keuangan, teknologi, media sosial, dan influencer bervariasi antarkajian (Amin et al., 2023; Wulandari & Rasmini, 2024; Ortega & Paramita, 2023). Perbedaan ini mungkin mencerminkan karakter responden dan pengukuran, termasuk mahasiswa yang telah terpapar pendidikan atau fasilitas pasar modal. Temuan tersebut menegaskan relevansi edukasi investasi, tetapi minat tidak menggantikan bukti pembelian instrumen atau peningkatan pembiayaan (Nurmayanti et al., 2024; Setiawan, 2026).

Enam studi menggunakan pendekatan kuantitatif atau korelasional, tetapi dukungan MMAT terbatas: Amin et al. (2023) dan Wulandari & Rasmini (2024) memenuhi satu kriteria, sementara studi lain tidak memenuhi kriteria yang tercatat. Pengetahuan dan literasi berhubungan dengan minat dalam sebagian konteks, tetapi tidak pada konteks lain; pelatihan pasar modal juga tidak signifikan dalam Ortega & Paramita (2023). Teknologi informasi tidak memoderasi hubungan yang diuji Amin et al. (2023), sehingga fungsi moderator tidak dapat diasumsikan hanya karena teknologi memudahkan akses. Motivasi dan faktor edukatif dapat mendukung minat, tetapi pengaruhnya terhadap transaksi, penghimpunan dana, dan pertumbuhan ekonomi belum diketahui.

Tantangan Implementasi dan Perluasan Akses

Digitalisasi dan pengembangan pasar modal syariah berpotensi memperluas akses serta edukasi, tetapi manfaatnya bergantung pada kapasitas masyarakat dan tata kelola teknologi. Kajian literatur mengidentifikasi rendahnya pemahaman produk dan literasi keuangan syariah, risiko keamanan data, kebutuhan pengawasan teknologi baru agar selaras dengan prinsip syariah, serta terbatasnya likuiditas pasar sekunder (Aisyah & Anggara, 2025; Hamidah et al., 2026; Syazierah et al., 2025). Hambatan ini dapat membatasi kepercayaan, kemudahan transaksi, dan kemampuan investor keluar dari investasi. Studi mahasiswa tentang literasi dan minat memberi konteks pentingnya edukasi, tetapi tidak menguji apakah edukasi mengatasi kendala implementasi (Amin et al., 2023; Rahman & Subroto, 2022).

Tiga sumber utama tema ini merupakan tinjauan literatur yang mengidentifikasi persoalan, bukan mengukur dampak tiap hambatan. Tanpa pengujian kuantitatif sebanding atas keamanan, pengawasan, dan likuiditas, bobot relatif tantangan belum dapat dipastikan. Temuan mahasiswa tidak mewakili seluruh masyarakat atau investor, sementara kajian digitalisasi tidak menetapkan kondisi wilayah tertentu (Aisyah & Anggara, 2025; Syazierah et al., 2025). Literatur edukasi investasi bagi mahasiswa dan Generasi Z mendukung pentingnya peningkatan pemahaman, tetapi konteks pengabdian berbeda dari evaluasi kebijakan pasar modal nasional (Nurmayanti et al., 2024; Setiawan, 2026).

Tren Publikasi dan Perkembangan Kajian

Pemetaan publikasi menunjukkan berkembangnya perhatian akademik terhadap pasar modal sekaligus tema yang jarang diteliti. Analisis bibliometrik Firdaus & Sari (2023) mencatat 599 sitasi dan menunjukkan potensi pemetaan tema untuk mengarahkan kajian berikutnya. Distribusi publikasi dalam korpus ialah 3 artikel pada 2021, 1 pada 2022, 7 pada 2023, 4 pada 2024, 4 pada 2025, dan 2 pada 2026. Jumlah 2026 mencakup artikel terbit hingga penelusuran 1 November 2026, saat tahun tersebut belum genap; karena itu, angka tersebut bukan gambaran tahun penuh atau dasar untuk menafsirkan arah perubahan publikasi.

Bibliometrik menggambarkan struktur perhatian penelitian, sedangkan kajian ini menunjukkan bahwa bukti tentang instrumen, alokasi, dan hasil ekonomi masih beragam. Firdaus & Sari (2023) menggunakan analisis kuantitatif bibliometrik dengan status MMAT tidak berlaku, analisisnya tidak menguji hubungan kausal pasar modal dan pertumbuhan. Nilai pemetaan terletak pada pengenalan ruang kajian, bukan penetapan efektivitas instrumen. Agenda berikutnya perlu menguji bagaimana dana dihimpun, dialokasikan, dan berdampak pada investasi produktif.

Celah Bukti Empiris dan Konsistensi Temuan

Ketidakseragaman hasil menurut instrumen, horizon waktu, dan negara menjadi celah utama dalam menilai kontribusi pasar modal terhadap ekonomi nasional. Hasil jangka pendek dan panjang tidak selalu searah, sementara studi lintas negara menemukan variasi koefisien dan dinamika (Fathurrahman & Al-Islami, 2023; Fitriyanto et al., 2021). Ketidakpastian juga berkaitan dengan pelaporan dan spesifikasi: Fathori (2023) menjelaskan indikator PDB tanpa menyajikan analisis kontribusi pasar saham, reksa dana syariah dikeluarkan dari model Sari et al. (2021) karena multikolinearitas, dan pelaporan signifikansi sukuk oleh Nurwita et al. tidak sepenuhnya jelas. Karena itu, bukti yang berbeda tidak dapat diringkas sebagai kesimpulan bahwa pasar modal selalu mendorong pertumbuhan.

Klaim hubungan ekonomi terutama bersumber dari studi kuantitatif dengan penilaian MMAT yang umumnya terbatas. Perbedaan hasil belum tentu hanya mencerminkan perbedaan ekonomi nyata, karena transparansi analisis dan keterbandingan model juga penting. Pemetaan tema yang jarang dikaji mendukung pengujian mekanisme secara langsung, tetapi bukan bukti sebab-akibat (Firdaus & Sari, 2023). Literatur tentang jalur investasi dan pertumbuhan memperluas konteks, sedangkan saluran pasar modal dalam korpus masih memerlukan pembuktian terintegrasi (Jani, 2026; Endaryono & Djuhartono, 2024).

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, peran pasar modal perlu dipahami sebagai hubungan bersyarat, bukan hubungan agregat yang seragam : instrumen, jangka waktu, karakter pasar, dan mekanisme alokasi perlu dibedakan. Minat investor merupakan kondisi pendukung partisipasi, bukan hasil akhir berupa investasi atau pertumbuhan. Rantai penjelasan dari literasi dan minat menuju transaksi, penghimpunan dana, alokasi modal, dan hasil ekonomi perlu menggunakan indikator tersendiri pada setiap tahap. Kerangka ini mencerminkan variasi hasil empiris dan keterbatasan bukti mekanisme dalam korpus.

Secara praktis, pembuat kebijakan dan lembaga pasar modal dapat menghubungkan edukasi dengan akses produk yang mudah dipahami, perlindungan data, pengawasan teknologi, dan penguatan likuiditas. Penerbit serta pengelola instrumen perlu memperjelas penggunaan dana agar kaitan pembiayaan dan hasil proyek dapat dinilai, khususnya untuk sukuk dan pembiayaan lingkungan. Evaluasi partisipasi perlu membedakan minat dari kepemilikan atau transaksi aktual, evaluasi dampak ekonomi perlu mengukur penyaluran dana dan hasil produktif. Rekomendasi ini merupakan implikasi tema kajian, bukan bukti efektivitas intervensi tertentu.

Keterbatasan Tinjauan

Penelusuran terbatas pada OpenAlex, tanpa penelusuran sitasi, pencarian manual, atau literatur abu-abu. Kriteria jurnal terverifikasi terindeks kuartil Scopus dan/atau peringkat SINTA

dapat melewatkan studi dari terbitan lain. Pembatasan artikel berbahasa Indonesia dan periode 2021–2026 mengecualikan bahasa serta periode lain. Penilaian kelayakan, mutu, dan ekstraksi terutama bertumpu pada judul dan abstrak, teks lengkap akses terbuka dibaca untuk 19 dari 35 laporan yang dinilai. Proses dilakukan oleh satu penilai berbantuan AI tanpa penelaah independen kedua.

Sebanyak 68 dari 80 jawaban kriteria MMAT 2018 berstatus tidak jelas karena abstrak jarang merinci metodologi. Lima studi non-empiris turut disertakan dan tidak memberikan bukti empiris.

Agenda Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang perlu menguji hubungan instrumen pasar modal dan pertumbuhan dengan definisi variabel, periode, serta pelaporan signifikansi yang transparan dan dapat dibandingkan. Analisis jangka pendek dan panjang sebaiknya dipisahkan, disertai pengujian lintas negara atau instrumen yang menjelaskan perbedaan hasil. Pengujian mekanisme perlu menelusuri penghimpunan dana, penyaluran ke sektor atau proyek, realisasi investasi, dan dampak ekonomi, bukan hanya menghubungkan nilai instrumen dengan PDB. Kajian reksa dana syariah perlu menangani multikolinearitas tanpa menghilangkan pertanyaan tentang kontribusinya.

Studi partisipasi perlu bergerak dari minat menuju transaksi dan jumlah investasi aktual, serta menguji motivasi, pengetahuan, literasi, teknologi, dan pelatihan pada responden lebih beragam. Evaluasi implementasi dapat mengukur apakah edukasi, perlindungan data, pengawasan teknologi, dan likuiditas benar-benar memperluas akses. Tema yang jarang muncul dalam pemetaan bibliometrik dapat membantu menetapkan prioritas, dengan mempertimbangkan tahun publikasi yang belum lengkap (Firdaus & Sari, 2023). Desain empiris lebih kuat dan pelaporan lengkap diperlukan untuk membedakan keterkaitan statistik dari mekanisme kontribusi pasar modal terhadap investasi dan perekonomian nasional.

KESIMPULAN

Publikasi kajian pasar modal bertambah dari tahun ke tahun dalam pemetaan bibliometrik, sementara sebaran artikel terinklusi menunjukkan publikasi pada 2021–2026. Jumlah artikel terbit per tahun bervariasi, dan catatan 2026 belum mencakup satu tahun penuh sehingga tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan arah perubahan publikasi. Pemetaan bibliometrik juga menandai tema yang masih jarang dikaji, yang dapat menjadi dasar penentuan agenda penelitian berikutnya.

Pasar modal berkontribusi pada penghimpunan dan penyaluran dana melalui instrumen syariah, sukuk, reksa dana, serta pembiayaan proyek infrastruktur dan lingkungan. Kajian literatur mengaitkan reksa dana syariah dengan perluasan akses investasi, diversifikasi, dan peningkatan nilai aktiva bersih, tetapi pengujian empiris yang seragam atas mekanisme penghimpunan dan alokasi dana belum dilaporkan oleh studi terinklusi. Bukti hubungan dengan pertumbuhan ekonomi beragam : kapitalisasi pasar berpengaruh positif dalam satu studi, sedangkan penerbitan obligasi berpengaruh negatif, hasil untuk saham syariah, sukuk, dan reksa dana berbeda antarstudi maupun antara estimasi jangka pendek dan jangka panjang. Kajian lintas negara menemukan hubungan jangka panjang dengan arah dan besaran yang bervariasi. Pada tingkat perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan penjualan berkaitan dengan return saham, sedangkan profitabilitas dan penilaian pasar tidak menunjukkan pengaruh.

Celah penelitian tampak pada ketidakseragaman hasil, keterbatasan pelaporan, dan belum terujinya dampak aktual minat investasi terhadap penghimpunan dana serta pertumbuhan ekonomi. Sebagian hasil tidak dapat ditafsirkan tegas, reksa dana syariah dikeluarkan dari salah satu model, dan satu artikel tidak menyajikan analisis kontribusi pasar saham terhadap pertumbuhan ekonomi. Dominasi penelitian kuantitatif, minimnya studi kualitatif, serta tidak adanya studi campuran dalam korpus mengarahkan penelitian berikutnya untuk memperluas ragam desain. Agenda empiris perlu menguji mekanisme alokasi dana dan dampak aktual investasi secara lebih konsisten, membandingkan instrumen serta jangka waktu, dan melaporkan hasil signifikansi secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Aldavia Nur, & Anggara, Berwin (2025). Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Digital: Peluang dan Problematika yang Dihadapi. *Mauriduna Journal of Islamic Studies*, *6*(1), 439–446. https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1373

Alam, Dipo Satria, Kurniawan, Adithya, & Hanggraeni, Dewi (2025). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi 8% Melalui Pasar Modal Indonesia. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, *10*(5), 4925–4935. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i5.58706

Amin, Yanuar Musri, Rachmawati, Lia, & Ilmi, Mainatul (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, *8*(2), 241–269. https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.18042

Endaryono, Bakti Toni, & Djuhartono, Tjipto (2024). Faktor Faktor Yang Menentukan Tingkat Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Jabe (Journal of Applied Business and Economic)*, *10*(4), 399. https://doi.org/10.30998/jabe.v10i4.22456

Esana, Ria (2025). Fdi dan Pertumbuhan Pasar Modal: Studi Empiris Negara-Negara Asean 2009-2023. *Ekoma Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, *5*(1), 881–894. https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i1.13084

Fathori (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *2*(1), 233–242. https://doi.org/10.32806/ccy.v2i1.240

Fathori (2024). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *2*(1), 233–242. https://doi.org/10.32806/syfdep0914

Fathurrahman, Ayif, & Al-Islami, Hamiyah (2023). Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm). *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*, *6*(1), 111–124. https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12883

Firdaus, Nil, & Sari, Rivian Anda (2023). Analisis Pekembangan Penelitian Pasar Modal Dengan Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer. *Tamwil*, *9*(2), 80. https://doi.org/10.31958/jtm.v9i2.10811

Fitriyanto, Nur, Ardiansyah, Misnen, Wibowo, Muhammad Ghafur, & Satibi, Ibi (2021). Dinamika Hubungan Foreign Direct Investment (Fdi), Makroekonomi Dan Return Indeks Saham Syariah Di Empat Negara Asean. *An-Nisbah Jurnal Ekonomi Syariah*, *8*(2), 322–365. https://doi.org/10.21274/an.v8i2.4471

Hamidah, Umu Rosyidah & Dahlia Bonang (2026). Pasar Modal Syariah dan Obligasi Syariah: Pilar Investasi Halal di Era Modern. *Empiricism Journal*, *7*(1), 188–200. https://doi.org/10.36312/mfa1m055

Hong, Quan Nha, Fàbregues, Sergi, Bartlett, Gillian, Boardman, Felicity, Cargo, Margaret, Dagenais, Pierre, Gagnon, Marie-Pierre, Griffiths, Frances, Nicolau, Belinda, O'Cathain, Alicia, Rousseau, Marie-Claude, Vedel, Isabelle, & Pluye, Pierre (2018). The Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT) version 2018 for information professionals and researchers. *Education for Information*, *34*(4), 285–291. https://doi.org/10.3233/EFI-180221

Jani (2026). From Public Social Spending to Economic Growth: A Systematic Review of Human Capital, Investment, and Labor-Market Transmission Mechanisms. *Natural Resources for Human Health*, *6*(14s), 914–932. https://doi.org/10.53365/nrfhh.2918

Loeis, Albert, Natasya, Sipahutar, Tetty Tiurma Uli, & Manurung, Ria (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Economic Bussines and Accounting (Costing)*, *7*(5), 3850–3863. https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12249

M., Poppy Nurmayanti, Budiartiningsih, Rahmita, Maulida, Yusni, Kurniasih, Cut Endang, Mayes, Anthony, Aulia, Ando Fahda, & Basri, Yesi Mutia (2024). Peningkatan Pemahaman Investasi Pasar Modal Indonesia Untuk Gen Z. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *8*(4), 4033. https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.25020

Mauladi, Muhammad Sheva, & Rosyidah, Norma (2026). Kontribusi Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia : Kajian Pada Reksadana Syariah, Sukuk, Perbankan Syariah Dan Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (Mea)*, *10*(2), 59–83. https://doi.org/10.31955/mea.v10i2.7480

Nurwita, Ikhsan Fajri, Zuliani, Zulfan Yusuf & Yuni Ayu Safitri (2023). Dampak Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kasus 2011-2020). *Jemsi (Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi)*, *9*(6), 2423–2431. https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1718

Ortega, Sultan Laska, & Paramita, R.A. Sista (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Sibatik Journal Jurnal Ilmiah Bidang Sosial Ekonomi Budaya Teknologi dan Pendidikan*, *2*(2), 709–726. https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648

Page, Matthew J., McKenzie, Joanne E., Bossuyt, Patrick M., Boutron, Isabelle, Hoffmann, Tammy C., Mulrow, Cynthia D., Shamseer, Larissa, Tetzlaff, Jennifer M., Akl, Elie A., Brennan, Sue E., Chou, Roger, Glanville, Julie, Grimshaw, Jeremy M., Hróbjartsson, Asbjørn, Lalu, Manoj M., Li, Tianjing, Loder, Elizabeth W., Mayo-Wilson, Evan, McDonald, Steve, McGuinness, Luke A., Stewart, Lesley A., Thomas, James, Tricco, Andrea C., Welch, Vivian A., Whiting, Penny, & Moher, David (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, *372*, n71. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Putri, Salsabila (2021). Analisis Kajian Investasi Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i2.196

Rahman, Richo Elfrizal Sabda Ar, & Subroto, Waspodo Tjipto (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jpeka Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan*, *6*(1), 41–54. https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54

Rosmayanti, Maya, & Apriani, Rani (2023). Kedudukan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Berdasarkan Hukum Investasi. *Jurnal Panorama Hukum*, *8*(1), 1–16. https://doi.org/10.21067/jph.v8i1.8500

Santoso, Victor Devin, & Sasongko, Noer (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Emt Kita*, *8*(3), 1182–1192. https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2913

Saputro, Dwi Yudha, & Basyarudin (2024). Analisis Investasi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(1), 159–165. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.2129

Sari, Emillia Kartika, Rafikasari, Elok Fitriani, Setiawan, Didik, & Nurhayati, Wina (2021). Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan Iknb Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020. *Jpeka Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan*, *5*(2), 103–118. https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n2.p103-118

Setiawan, Budi (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Investasi Pasar Modal bagi Mahasiswa. *Abdimas Galuh*, *8*(1), 1060. https://doi.org/10.25157/ag.v8i1.23505

Surya Arika Saputra, I. Ketut Darma & I. Gusti Lanang Putu Tantra (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (Wedj)*, *6*(2), 72–82. https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.72-82

Syazierah, Falsha, Hafidz, Jefik Zulfikar, Nugraha, Dzaki Natan, & Rohimah (2025). Pasar Modal Syariah: Instrumen Dan Mekanismenya Pengertian Pasar Modal Dan Pasar Modal Syariah, Instrumen Pasar Modal Syariah. *Al-Hukmi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keluarga Islam*, *6*(1), 73–88. https://doi.org/10.35316/alhukmi.v6i1.7125

Wulandari, Ni Putu Novi, & Rasmini, Ni Ketut (2024). Pengaruh Influencer, Motivasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1285. https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i07.p01